

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Manajemen Kelas dan Kinerja Guru Terhadap Efektifitas Pembelajaran PAI di SMP Negeri dan Swasta Se Kecamatan Kota Kudus”. Berdasarkan kesimpulan di atas dapat di ambil simpulan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian dari Manajemen Kelas Dapat Berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Efektifitas Pembelajaran PAI di SMP Negeri dan Swasta Se Kecamatan Kota Kudus.

Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya korelasi kategori kuat yakni dinyatakan dengan hasil korelasi $r_{xly} = 0,635$. Besarnya pengaruh manajemen kelas $0,635$ dan mempunyai nilai R square adalah $0,403$ yang berkontribusi $40,30\%$, yang artinya mengandung bahwa efektifitas pembelajaran PAI yang dicapai tidak terlepas dari pengaruh variable manajemen kelas. Sedangkan model pengaruh dinyatakan dengan persamaan regresi $Y = 66,986 + 0,376 X_1$ dengan F hitung = $35,371$ dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ berarti ditolak H_0 dan diterima H_a . sedangkan yang menunjukkan variabel manajemen kelas memiliki t hitung sebesar $4,827$ dengan arti sebesar $0,001$. Nilai t-hitung bila dibandingkan dengan t-tabel, maka pada saat itu t-hit lebih besar dari t-tabel ($4,827 > 1,673$), maka dapat disimpulkan variabel manajemen kelas terhadap efektifitas pembelajaran PAI, dengan demikian hipotesis satu (H_1) diterima.

2. Hasil penelitian dari Kinerja Guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan Terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI di SMP Negeri dan Swasta Se Kecamatan Kota Kudus.

Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kekuatan korelasi antara kinerja guru (X_2) terhadap efektifitas pembelajaran PAI (Y) sebesar $r_{xly} = 0,579$ dan termasuk kuat. Besar pengaruhnya nilai koefesien korelasi (R) menunjukkan sebesar $0,579$ artinya bahwa nilai tersebut memiliki tingkat hubungan antara variable kinerja guru (X_2) terhadap

efektifitas pembelajaran PAI memiliki hubungan yang kuat. Besarnya nilai R square adalah 0,336 yang berkontribusi sebesar 33,6%. Dan memiliki t-hitung sebesar 3.957 dengan arti sebesar 0,001. Nilai t-hitung bila dibandingkan dengan t-tabel, maka pada titik tersebut t-hit lebih besar dari t-tabel ($3.957 > 1,673$), dan signifikansi sebesar $0,001 < 0,005$ yang berarti hasil dari H_0 ditolak dan H_a diterima. maka dapat disimpulkan hipotesis alternative (H_a) diterima sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel pelaksanaan pendidik PAI terhadap efektifitas Pembelajaran PAI, demikian spekulasi dua (H_1) diterima. sehingga model pengaruh persamaan regresinya $Y = 72,973 + 0,170 X_2$ dengan F hitung = 26,779 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ berarti ditolak H_0 dan diterima H_a . dengan demikian model regresi yang digunakan untuk penelitian adalah signifikan, artinya variable kinerja guru (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable efektifitas pembelajaran PAI (Y). Berdasarkan hasil uji hipotesis terdapat pengaruh kinerja pendidik terhadap efektifitas pembelajaran PAI hal ini berdasarkan pada t hitung 4,084 dengan signifikansi 0,001. Nilai t-hitung apabila dibandingkan dengan t tabel, maka t-hitung lebih dari t-tabel ($4,089 > 1,675$) maka dapat disimpulkan variabel kinerja guru PAI berpengaruh positif terhadap efektifitas pembelajaran PAI, dengan demikian hipotesis dua (H_1) diterima.

3. Hasil Penelitian Manajemen Kelas dan Kinerja Guru secara silmutan berpengaruh positif dan silmutan Terhadap Efektivitas Pembelajaran PAI di SMP Negeri dan Swasta Se Kecamatan Kota Kudus.

Hal ini diketahui $r_{x_1y_1,2}$ sebesar 0,736, yang menunjukkan korelasi kedua variable bebas terhadap variable terikat berada pada kategori kuat. Dalam besarnya nilai R square adalah 0,541 yang berkontribusi nilai sebesar 54,1% berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara manajemen kelas dan kinerja guru terhadap pembelajaran PAI. Sedangkan model pengaruh dinyatakan dengan persamaan regresi $Y = 47,668 + 0,289 X_1 + 0,117 X_2 + e$ dengan nilai nilai F hitung = 30,671 dengan tingkat signifikansi

sebesar $0,000 < 0,005$ yang berarti hasil dari H_0 ditolak dan H_a diterima. maka dapat disimpulkan hipotesis alternative (H_a) diterima sehingga dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan antara variable manajen kelas dan variabel pelaksanaan pendidik PAI terhadap efektifitas Pembelajaran PAI, demikian spekulasi dua (H_3) diterima. karena nilai F hitung lebih besar dari Ftabel (21,718) maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi efektifitas pembelajaran PAI atau dapat dikatakan bahwa dapat berpengaruh antara manajemen kelas dan kinerja guru (X_2) secara bersama-sama terhadap variable efektifitas pembelajaran PAI (Y) dapat berpengaruh positif dan signifikan.

B. Saran-saran

Mengingat hasil pengujian dan kenyataan yang diperoleh pencipta, melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa ide dari pencipta yang mungkin dapat membantu kemajuan pengajaran, antara lain:

1. Untuk Sekolah

Karena ujian ini menunjukkan bahwa ruang belajar para pelaksana dan pelaksana instruktur dapat lebih mengembangkan sistem pembelajaran siswa dalam pembelajaran PAI, maka tidak sulit untuk merasa lebih baik ketika pembelajaran terjadi di wali kelas mereka dan sekolah diandalkan untuk lebih ditingkatkan dalam meningkatkan pendidikan. dan latihan pembelajaran sehingga siswa dapat memahami dan mengambil bagian. dinamis dalam beradaptasi untuk memperluas kecukupan adaptasi PAI secara produktif.

2. Untuk Pendidik

Pendidik juga harus bekerja pada sifat ruang belajar para eksekutif dan ketika menunjukkan instruktur diandalkan untuk dapat menggunakan berbagai strategi yang disesuaikan dengan materi dalam mengajar sehingga pembelajaran PAI dapat lebih mudah dipahami oleh siswa.

3. Untuk Kepala

Eksplorasi ini dapat dianggap sebagai bahan untuk memperkuat ide dan kerangka kerja di sekolah untuk

memperluas kapasitas atau sifat yang diharapkan dari pengajar dan siswa.

C. Kata Penutup

Demikian pembuatan tesis ini yang berjudul “**Pengaruh Manajemen Kelas dan Kinerja Guru Terhadap Efektifitas Pembelajaran PAI di SMP Negeri dan Swasta Se Kecamatan Kota Kudus**” yang telah diuraikan dari Bab I sampai Bab V, semoga selesai pembuatan tesis ini bisa dapat menjadi penambahan wawasan dan pengetahuan.

Akhirnya dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, tugas akhir (tesis) ini dapat diselesaikan, meskipun masih jauh dari kata hebat. Karena ini hanya terbatas pada kekuatan dan kapasitas ilmuwan sehingga hasilnya seperti sekarang ini. Oleh karena itu, jika ada banyak kesalahan dan kekurangan, itu karena hambatan dari spesialis. Untuk itu, para ilmuwan sangat mempercayai dan menyukai ide-ide berharga untuk kebaikan dan kesempurnaan untuk tahap selanjutnya.

Para analis sangat berterima kasih dan ingat untuk meminta arahan dan arahan dari Allah SWT. Idealnya teori ini akan berharga bagi para analis secara khusus dan bagi para pembaca yang budiman secara keseluruhan.